

SIRKUIT GATEBALL DIY SERI 5 Pergatsi Yogya Mendominasi



KR-Istimewa

Ketua KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (kanan) menyerahkan piala dan hadiah Juara I nomor triple campuran.

WATES (KR) - Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (Pergatsi) Kota Yogya mendominasi Sirkuit Gateball DIY seri V yang berlangsung di Lapangan Klampok Brosot Galur, Minggu (31/7). Pergatsi Yogya berhasil membawa pulang dua gelar juara.

Di kategori prestasi, Pergatsi Yogya meraih Juara I nomor ganda campuran. Juara II diraih Pergatsi Sleman dan Juara III-V Pergatsi Bantul, Pergatsi Kulonprogo, Pergatsi Gunungkidul. Sedangkan di kategori prestasi nomor triple campuran, Pergatsi Yogya sukses merebut Juara I. Pergatsi Kulonprogo meraih Juara II dan Juara III-V Pergatsi Sleman, Pergatsi Bantul, Pergatsi Gunungkidul.

Di kelas rekreasi yang melombakan nomor beregu klasik, tim Sniper Jogja berhasil meraih Juara I. Tripler Bantul menempati Juara II. Sedangkan Juara III-V Total Judul Sleman, Sukma Yogya, KKG Gamping.

Ketua Pengkab Pergatsi Kulonprogo, Drs H Kasdiyono mengatakan, sirkuit gateball yang digelar di Kulonprogo ini merupakan seri kelima. Kategori prestasi dimana para pemainnya berusia 50 tahun ke bawah diikuti 45 peserta dari 5 Pengkab/Pengkot se-DIY. Sedangkan kategori rekreasi dengan usia pemain 50 tahun ke atas diikuti 87 peserta dari 12 klub gateball di DIY. (Dan)-d

KEJURDA ANGGAR DIY Kulonprogo Raih Juara Umum

WATES (KR) - Tim anggar Kulonprogo berhasil meraih Juara umum dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) anggar DIY 2022 yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi) DIY pada 30-31 November 2022 di Hall Bulutangkis FIK UNY.

Sekretaris Pengkab Ikasi Kulonprogo, Krisnawan kepada KR di Wates, Senin (1/8) mengatakan, kejurda melombakan sebanyak 14 nomor pertandingan, terdiri dari dua nomor kadet pemula, enam nomor kadet dan enam nomor junior. "Event ini diikuti 115 atlet dari Pengkab/Pengkot Ikasi se-DIY. Kulonprogo mengirimkan 41 atlet putra-putri mengikuti semua nomor yang dilombakan. Bantul mengirimkan 30 atlet, Sleman 26 atlet, Yogya 12 atlet dan Gunungkidul 6 atlet," jelasnya.

Dalam kejurda ini Kulonprogo meraih Juara umum dengan merebut 12 emas, 8 perak, 9 perunggu. Di peringkat dua Bantul dengan 1 emas, 1 perak, 7 perunggu. Peringkat tiga ditempati Yogya dengan 1 emas, 1 perunggu. Disusul Sleman 5 perak, 7 perunggu dan Gunungkidul 3 perunggu.

Dua belas medali emas Kulonprogo diraih Benaya Christy Adinata di nomor kadet pemula floret putra, Anindya Putri Prastika (kadet pemula floret putri), Febrianto Kurniawan (kadet degen putra), Syifa Aulia Salma (kadet degen putri), Yazid Ilham Razaq (kadet sabel putra), Muhalif Wibi Saputra (kadet floret putra), Adinda Rizki Rahmawati (kadet floret putri), Muhammad Mustajib Na, Aôm (junior floret putra), Luluk Wisniwati (junior floret putri), Febrianto Kurniawan (degen junior putra), Agung Budiantoro (sabel junior putra) dan Hapsari Faizzah Fitriana (sable junior putri). (Dan)-d



KR-Istimewa

Ketua Pengkab Ikasi Kulonprogo, Rohedy Goenoeng (kiri) menerima trofi Juara Umum Kejurda anggar DIY 2022.

DOJO SHINSEDAIKAN DIRESMIKAN Jadi Pusat Beladiri Asli Jepang

SLEMAN (KR) - Dojo Shinsedaikan di Kandangsari, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman ingin fokus pada pengembangan olahraga beladiri asli Jepang. Dojo Shinsedaikan diresmikan, Minggu (31/7) sore dihadiri sejumlah master beladiri baik dalam maupun luar negeri.

"Kami membentuk Dojo Shinsedaikan sebagai pusat semua yang berhubungan beladiri Jepang. Semua yang bergabung di sini masih ada pusatnya di Jepang seperti Gojukai Karate, Aikido, Kobudo, Kendo, Ninjitsu dan banyak lainnya," tegas Hendro Saputro, Pendiri Dojo Shinsedaikan disela acara.

Ia menambahkan, banyak atlet dari sejumlah aliran beladiri yang menjalani latihan di Dojo Shinsedaikan. Dojo diakuiinya tak hanya sebagai tempat latihan, namun juga sarana membentuk fisik, karakter dan nilai-nilai beladiri dalam kehidupan.

"Tak hanya membentuk fisik, namun juga membangun karakter dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam beladiri," sambungnya.

Peresmian Shinsedaikan pun dihadiri sejumlah master beladiri dari sejumlah negara seperti Jepang, India, Srilanka, Singapura melalui zoom. Mereka turut memperlihatkan kepiawaiannya dalam festival beladiri Jepang.

"Dojo Shinsedaikan tak menutup hanya untuk satu aliran beladiri, namun menampung semua beladiri asli Jepang," tambahnya. (Yud)-d

OKNUM SUPORTER BERULAH KONYOL

Baru 2 Laga, PSS Sudah Didenda Rp 50 Juta

SLEMAN (KR) - PSS Sleman nampaknya tak hanya harus berpikir untuk meningkatkan performa tim di Liga 1 2022/2023. Namun, edukasi terhadap para pendukungnya soal aturan di dalam stadion pun menjadi pekerjaan yang harus dilakukan.

Pasalnya denda menghantui tim pujaan masyarakat Sleman tersebut. Saat Liga 1 2022/2023 baru berjalan dua pertandingan, PSS sudah dijatuhi denda sebesar Rp 50 juta oleh Komite Disiplin PSSI.

Hal ini terjadi akibat ulah oknum pendukungnya yang berulah konyol, dengan melakukan pelemparan kepada tim PSM Makassar pada laga pembukaan Liga 1 2022/2023, Sabtu, 23 Juli lalu di Stadion Maguwaharjo, Sleman.

Denda bagi PSS pun tertuang dalam Salinan Keputusan Komite Disiplin PSSI BRI Liga 1 2022-2023, nomor 002/L1/SK/KD-PSSI/VII/2002. PSS dijatuhi denda karena mendukung PSS melakukan lemparan menggunakan minuman kemasan

plastik berisi air dalam jumlah banyak kepada tim PSM.

Selain lemparan minuman kemasan plastik berisi air dalam jumlah banyak, terdapat benda asing menyerupai tongkat kayu yang juga turut menjadi bukti. Pemberian denda bagi PSS pun merujuk pasal 70 ayat 1, ayat 4 dan lampiran 1 nomor 5 Kode Disiplin PSSI tahun 2018.

Manajer PSS, Dewanto Rahadmoyo, kemarin, mengaku menyangkan kejadian tersebut. Ia melihat, hal yang merugikan tak sepatutnya terjadi lagi ke depan. Karena akan sangat merugikan, tak hanya bagi tim lawan namun PSS itu sendiri. "Kami tekankan juga jika hal tersebut terjadi kembali, maka Komdis PSSI akan memberikan



KR-Antri Yudiandiyah

PSS sangat berharap dukungan positif suporter, sehingga terhindar dari hukuman denda di kemudian hari.

hukuman yang lebih berat untuk PSS ke depannya," ujar Dewanto Rahadmoyo.

Dewo menambahkan pihaknya mengajak pendukung PSS untuk tertib, sehingga hal yang sama tak akan terulang kembali di kemudian hari. Akan sangat disayangkan, jika nantinya, PSSI memberi PSS hukuman yang lebih

berat. "Kami mengajak seluruh suporter PSS untuk mematuhi segala peraturan yang ada di stadion. Tidak membawa barang-barang yang tidak boleh dibawa serta tidak mengulangi kejadian seperti ini lagi," harapnya.

Kedewasaan suporter PSS, lanjut Dewa, akan

membuat PSS berkembang lebih baik. Ia pun yakin dan percaya seluruh suporter PSS tidak akan mengulangi hal yang sama di kemudian hari.

"Mari kita buat stadion lebih nyaman dan tim tamu tidak merasa terancam ketika berada di Stadion Maguwaharjo," katanya lagi. (Yud)-d

SUNGAI BOGOWONTO ALAMI PENDANGKALAN

Venue Cabor Dayung Dipindah

YOGYA (KR) - Venue perlombaan cabang olahraga (cabor) dayung pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 terpaksa harus dipindah. Keputusan tersebut diambil setelah tim panitia Porda DIY mendapati kondisi Sungai Bogowonto, yang mengalami pendangkalan sehingga tidak layak untuk lokasi perlombaan.

"Setelah mendapatkan paparan dan penjelasan dari Pengda PODSI DIY yang ikut dalam kunjungan ini, Sungai Bogowonto terjadi pendangkalan, sehingga debit air berkurang dan sungai tidak dapat digunakan untuk venue cabor dayung," terang Ketua Panitia Porda DIY, Ir Pramana kepada wartawan, Senin (1/8).

Sebagai penggantinya, dalam kunjungan pengecekan kesiapan venue Porda yang berlangsung Minggu (31/7) tersebut, panitia Porda KONI DIY langsung menjadikan Waduk Sermo sebagai venue lomba cabor dayung Porda tahun ini.



KR-Istimewa

Waduk Sermo menjadi venue alternatif pengganti Sungai Bogowonto untuk cabor dayung di Porda XVI DIY 2022 mendatang.

Untuk menjadi venue Porda, memang bukan hal yang baru bagi Waduk Sermo, karena beberapa kali memang telah menjadi venue lomba. Bahkan, jelang Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua lalu, sejumlah daerah juga menjadikan waduk yang berada di Kulonprogo ini sebagai lokasi pemusatan latihan mereka.

"Alternatifnya ya yang memu-

ngkinkan hanya Waduk Sermo. Tim KONI DIY dan perwakilan KONI kabupaten/kota langsung mengecek kondisi Waduk Sermo," jelasnya.

Saat ini, terkait pemindahan lokasi lomba cabor dayung ini, KONI DIY meminta kepada Pengda PODSI DIY untuk segera menyampaikan secara resmi perihal perubahan venue tersebut. "Namun secara umum, dari hasil survei yang di-

lakukan KONI DIY, Pengda PODSI dan perwakilan KONI kabupaten/kota se-DIY, Waduk Sermo dianggap layak dan siap untuk menjadi venue pengganti," tandasnya.

Selain melakukan pengecekan pada venue cabor dayung, dalam kesempatan tersebut tim KONI DIY juga meninjau kesiapan venue cabor sepak takraw yang akan menggunakan GOR Fajar Group. Dalam peninjauan tersebut, Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menekankan agar kesiapan venue benar-benar diperhatikan. Jika masih ada kekurangan beberapa fasilitas, diharapkan bisa segera mendapatkan penambahan dan perbaikan agar bisa lebih mendekati standar kebutuhan sebuah venue olahraga.

"Saya berpesan agar venuenya disiapkan betul dengan menambah beberapa perlengkapan yang masih belum standar agar bisa mendekati standar," tegasnya. (Hit)-d

JELANG PORDA XVI DIY 2022

PDBI DIY Gelar Tes Rute

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) DIY menggelar event tes rute Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022. Minggu (31/7), seluruh tim peserta dari 5 kabupaten/kota se-DIY menjajal rute yang akan digunakan pada mata lomba lomba ketahanan dan ketepatan berbaris (LKKB).

Ketua Harian Pengda PDBI DIY, Nolik Maryono BSc kepada wartawan di Yogya, Senin (1/8) menjelaskan, kegiatan ini digelar guna memberikan gambaran kepada seluruh peserta Porda mendatang tentang

rute lomba yang akan diikuti. "Tes rute untuk mata lomba LKKB atau enduro, Alhamdulillah, semua daerah ikut serta di acara itu," jelasnya.

Dijelaskan Nolik, pada mata lomba LKKB atau enduro ini, pada Porda mendatang akan diperebutkan 4 medali emas yang terdiri dari LKKB putri dengan rute sejauh 4 km, LKKB putra dengan rute 6 km, kemudian LKKB campuran jarak 4 km dan LKKB campuran untuk 6 km. "Karena mata lombanya ada 4, kami harapkan adanya tes rute ini, semua tim bisa mempersiapkan

lebih maksimal untuk lomba di Porda mendatang," terangnya.

Untuk rute yang digunakan kali ini, start akan dilakukan dari Tugu Elang Jawa di timur Stadion Maguwaharjo dan rute mengarah ke timur. Setelah di Jalan Raya Tajem, rute mengarah ke utara dan akan finis di Jalan Karangmojo, Ceper, Wedomartani, Ngemplak. Rute ini menurut Nolik sebagai pengganti dari rute awal yang sebelumnya telah disiapkan di wilayah Margokaton, Seyegan.

"Sebelumnya rute yang disiapkan di Seyegan, tapi rutenya tidak memungkinkan



KR-Adhitya Asros

Salah satu tim peserta kegiatan tes rute cabor drum band Porda DIY yang digelar Pengda PDBI DIY, melintas di Jalan Raya Tajem.

kan untuk digunakan. Jalannya sempit, ada yang melewati jalan kampung dan ada gundukan. Kalau di Maguwu ini kondisi jalan lebih besar dan memadai,

memang untuk rute jelas menanjak karena di Jalan Raya Tajem rute mengarah ke utara dan setelah mencoba, semua daerah menyetujui," paparnya. (Hit)-d

ASEAN PARA GAMES XI SOLO 2022

Paralimpian DIY Persembahkan Medali

SOLO (KR) - Paralimpian DIY berhasil menyumbangkan medali bagi kontingen Indonesia pada ASEAN Para Games (APG) XI Solo 2022 yang berlangsung 30 Juli-6 Agustus ini. Hingga memasuki hari ke-3, satu medali perak dan satu medali perunggu berhasil dipersembahkan paralimpian DIY dari cabang olahraga para tenis meja dan basket kursi roda.

Paralimpian DIY dari cabor para tenis meja, yakni Sunarto. Turun di nomor beregu putra, bersama Tato dan Barja harus puas dengan medali perak usai kalah dari Thailand. Pada pertandingan yang meng-

gunakan sistem *round robin* dan diikuti 3 negara, yakni Indonesia, Thailand dan Vietnam, Indonesia harus rela mendapat medali perak.

"Cuma ada tiga negara

dan saling bertemu, sebelumnya sudah menang lawan Vietnam dan kemarin kalah lawan Thailand 1-2. Sebenarnya unggulan di nomor ini Indonesia, tapi kita kalah, dan itu kejutan



KR-Istimewa

Danu Kuswantoro (tengah) bersama tim basket kursi roda Indonesia nomor 3x3.

dari mereka. Masih ada nomor perorangan, semoga bisa meraih hasil terbaik," terang Sunarto kepada wartawan di Solo, Senin (1/8).

Dari cabor basket kursi roda, Danu Kuswantoro turun di nomor 3x3, bersama rekan-rekannya, berhasil menang 9-5 atas tim Kamboja. Terkait hasil tersebut, Danu mengatakan rasa syukur dan bangga atas raihan ini. Meski demikian, dirinya juga tetap memendam rasa kecewa karena gagal lolos ke final untuk minimal bisa meraih medali perak.

"Karena kita kalah pengalaman, permainan sebe-

narnya sama tapi mereka main lebih lama dari Indonesia itu jadi salah satu faktor yang mempengaruhi tapi kita puas dengan capaian ini, bangga," ujarnya.

Lebih lanjut Danu mengatakan ia dan rekan-rekannya masih akan tampil untuk nomor 5x5, akan kembali bertemu dengan tiga tim yang sama, yakni Thailand, Filipina, dan Kamboja.

"Evaluasi karena beda antara tiga orang di lapangan sama lima orang itu lebih butuh komunikasi, kita saling support. Kalau lawan tetap sama, Thailand, Filipina, dan Kamboja. Semoga bisa lebih baik," tegasnya. (Hit)-d